



PATUNG LILIN PRESIDEN AS JOE BIDEN

IDN/ANTARA

Pemahat Jerman Claus Velte dan asisten galeri memberikan sentuhan pada patung lilin Presiden AS Joe Biden di museum Grevin, saat bersiap untuk dibuka kembali untuk umum menyusul kelonggaran pembatasan akibat wabah penyakit virus corona (COVID-19) di Paris, Prancis, Selasa (18/5).

Ribuan Migran Berenang dari Maroko ke Spanyol

Ini adalah gelombang migrasi ilegal terbesar.

MADRID(IM) - Pihak berwenang Spanyol mengatakan setidaknya 6.000 orang, termasuk sekitar 1.500 anak di bawah umur, berenang dari Maroko ke daerah kantong-negara yang berbatasan di Ceuta. Ini adalah gelombang migrasi ilegal terbesar di wilayah itu dalam satu hari.

Juru bicara pemerintah Spanyol di Ceuta mengatakan para migran berenang dari dua lokasi, dengan beberapa memasuki Ceuta selatan di pantai Tarajal, dan kelompok yang lebih besar memasuki utara kota di pantai Benzu.

"Seorang pria tenggelam dalam prosesnya," tambah juru bicara itu seperti dikutip dari CNN, Rabu (19/5).

Di kedua lokasi, para migran berenang di sekitar pemecah gelombang berbatu yang menjorok ke Laut Tengah yang menandai perbatasan antar negara. Juru

bicara itu mengatakan jarak pendek dalam setiap kasus.

Ceuta adalah daerah kantong dari sekitar 84.000 orang Spanyol di pantai utara Maroko dan wilayah itu berada di tanah Uni Eropa. Ceuta menjadi daerah terpenting bagi para migran yang mencoba masuk ke Benua Biru.

"Saya belum pernah melihat situasi seperti ini, belum pernah terjadi sebelumnya, saya tidak pernah merasa begitu frustrasi dan sedih," kata Presiden Ceuta Juan Jesus Vivas, kepada stasiun televisi Spanyol TVE, Selasa.

"Ini adalah situasi yang kacau, sangat kacau sehingga kami tidak bisa memastikan jumlah pasti para migran saat ini," tambahnya.

"Kami perlu mengumpulkan semua yang telah tiba dan mengalokasikan mereka di lokasi tertentu, jadi mereka tidak hanya bertanya-tanya di

sekitar perbatasan," ucapnya.

Palang Merah telah membantu para migran dengan pakaian kering, selimut, dan makanan di pantai Tarajal. Juru bicara badan amal itu, Isabel Braser, mengatakan kepada TVE Spanyol bahwa para migran termasuk bayi, dan sejauh ini semua yang melakukan perjalanan di sekitar pemecah gelombang tampaknya dalam keadaan sehat.

Dia menambahkan bahwa para migran mungkin terbantu oleh cuaca yang mendukung dan jarak berenang yang pendek. Sementara itu Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez mengatakan pada hari Selasa bahwa dia akan melakukan perjalanan ke kedua kantong negeranya di pantai utara Maroko, Ceuta dan kota Melilla, yang terletak lebih jauh ke timur.

Sanchez berjanji untuk "memulihkan pesanan," dan mengatakan Spanyol akan mengembalikan "segera" semua orang yang masuk secara legal, sebagaimana diizinkan oleh perjanjian yang ada

antara Spanyol dan Maroko.

"Memang, sekitar 2.700 orang telah dikembalikan ke Maroko," ujar Menteri Dalam Negeri Spanyol Fernando Grande-Marlaska kepada stasiun TV Spanyol pada hari Selasa.

Kementerian Dalam Negeri Spanyol mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa pihaknya memperkuat kontingen polisi di Ceuta. Kementerian itu menambahkan bahwa Spanyol dan Maroko baru-baru ini sepakat bahwa orang Maroko yang berenang ke Spanyol akan kembali ke Maroko melalui salah satu penyeberangan perbatasan darat.

Perbatasan darat beberapa mil antara Ceuta dan Maroko memiliki pagar yang tinggi. Ini adalah titik hotspot bagi migrasi orang Afrika sub-Sahara yang mencoba memasuki Spanyol, dan Uni Eropa, dalam kelompok.

Ylva Johansson, Komisaris Uni Eropa untuk Urusan Dalam Negeri, menulis di Twitter bahwa ia mengkhawatirkan begitu banyak orang, sebagian besar dari mereka adalah anak-anak, membahay-

akan hidup mereka dengan berenang ke Ceuta.

"Yang paling penting sekarang adalah Maroko terus berkomitmen untuk mencegah keberangkatan yang tidak teratur dan mereka yang tidak memiliki hak untuk tinggal akan dikembalikan dengan tertib dan efektif," tambahnya.

Spanyol telah melihat peningkatan migran yang tiba di pantainya dalam beberapa bulan terakhir.

Frontex, Badan Penjaga Perbatasan dan Pantai Eropa, mengatakan bahwa lebih dari 1.000 migran gelap mencapai Kepulauan Canary pada bulan April, tiga kali lipat dari total bulan yang sama tahun lalu.

"Pada periode Januari-April, hampir 4.500 migran gelap tiba di Kepulauan Canary, lebih dari dua kali lipat jumlah total dari periode yang sama tahun 2020.

Warga negara dari negara-negara sub-Sahara, kebanyakan mengungsi dari Mali dan Maroko, terhitung sebagai yang terbesar dalam jumlah kedatangan," kata Frontex. ● tom

AS Berikan Bantuan Tambahan Rp2,2 Triliun untuk Pengungsi Muslim Rohingya

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) memberikan bantuan baru kepada minoritas Muslim Rohingya Myanmar, yang banyak melarikan diri dari kekerasan di negara tetangga Bangladesh atau menjadi pengungsi di dalam negeri. Ratusan ribu pengungsi itu melarikan diri dari kekerasan dan penganiayaan di Myanmar pada tahun 2017.

Dana tambahan sebesar USD155 juta (Rp2,2 triliun) akan digunakan untuk melanjutkan "upaya dukungan yang kritis bagi pengungsi Rohingya dan komunitas tuan rumah di Bangladesh serta juga pengungsi Rohingya dan orang-orang lain di Burma."

"Bantuan AS akan membantu pemenuhan kebutuhan yang mendesak bagi hampir

900.000 pengungsi di Bangladesh yang melarikan diri dari tindak kekerasan mengerikan di negara bagian Rakhine Burma, termasuk kaum perempuan dan anak-anak,"

terang pernyataan Menteri Luar Negeri Antony Blinken dalam siaran pers.

Dia menjelaskan bantuan AS untuk mereka yang terkena dampak krisis Myanmar sejak

tahun 2017 telah mencapai USD1,3 miliar (Rp18,6 triliun).

"Amerika Serikat menyadari besarnya biaya dan tanggung jawab dari penanganannya negara tuan rumah, terutama Bangladesh," kata Blinken lebih lanjut. "Kami akan terus mendukung semua negara di kawasan yang memprioritaskan perlindungan para pengungsi Rohingya," tam-

bahnya.

Minggu lalu, badan pengungsi PBB (UNHCR) menyatakan sedang mengupayakan dana bantuan sebesar USD943 juta (Rp13,5 triliun) untuk diberikan kepada lebih dari 880.000 pengungsi Rohingya dan 472.000 warga Bangladesh di komunitas yang menampung mereka. ● ans

PBB Desak Akses Bantuan yang Lebih Besar untuk Gaza

NEW YORK(IM) - Kepala urusan politik PBB mengatakan bahwa komunitas internasional harus melakukan semua yang bisa dilakukan untuk mengurangi kekerasan di Jalur Gaza dan Israel yang telah menyebabkan ratusan orang tewas serta terluka.

Ia juga menyerukan kepada semua yang terlibat dalam pertempuran untuk mengizinkan intensifikasi upaya mediasi, yang juga dapat membantu membendung krisis kemanusiaan yang berkembang di Jalur Gaza.

Hal itu diungkapkan Rosemary DiCarlo saat berpidato dalam pertemuan Forum PBB tentang Masalah Palestina.

Dalam pidatonya, DiCarlo mencatat bahwa PBB telah secara aktif terlibat dalam mediasi sejauh ini. Ia juga mengatakan pertempuran yang melibatkan kelompok.

Hamis dan pasukan Israel, yang telah merenggut nyawa lebih dari 200 warga sipil di kedua sisi, termasuk anak-anak, adalah pengingat yang tragis akan perlunya menemukan resolusi untuk mengakhiri konflik antara Palestina dan Israel sekali dan untuk selamanya.

"Dengan tidak adanya proses seperti itu, kami - sayangnya - terikat untuk menyaksikan lebih banyak episode

ketegangan dan keputusan. Orang-orang di kedua sisi berhak mendapatkan lebih dari itu," kata DiCarlo seperti dikutip dari situs PBB, Rabu (19/5).

Ia mencatat bahwa adegan kekerasan komunal di dalam Israel sendiri, yang juga belum pernah terjadi sebelumnya, mengatakan eskalasi yang terus berlanjut di sana akan memiliki konsekuensi yang menghancurkan untuk semua di wilayah tersebut.

"Jika sembilan hari kekerasan yang terus meningkat sejauh ini terus berlanjut, kebutuhan kemanusiaan pasti akan meningkat pesat, terutama di Gaza, di mana situasinya sudah sangat menyedihkan," tukasnya.

Sebelumnya Kementerian Kesehatan Gaza korban tewas akibat serangan Israel ke Jalur Gaza meningkat menjadi 213, termasuk 61 anak-anak, pada Selasa (18/5). Selain itu 23 warga Palestina telah tewas di Tepi Barat.

Sementara itu Sebanyak 36 wanita juga termasuk di antara mereka yang tewas di Jalur Gaza.

Sementara serangan yang diluncurkan dari Jalur Gaza telah menewaskan setidaknya dua belas orang di Israel, termasuk seorang anak laki-laki berusia lima tahun dan seorang tentara. ● gul

Bahrain Bongkar Jaringan Pencucian Uang Iran Senilai Rp19 Triliun

MANAMA(IM) -Kejaksan Agung Bahrain menyatakan jaks penuntut umum telah membongkar jaringan pencucian uang senilai USD1,3 miliar (Rp19 triliun) yang terkait pejabat di Future Bank dan lembaga Iran lainnya, termasuk bank sentralnya.

Jaksa Agung Bahrain Ali bin Fadl Al-Buainain mengatakan dugaan pelanggaran terjadi antara 2008 dan 2012. "Al-Buainain mengatakan pejabat Bank Masa Depan, bersama pejabat bank

Iran lainnya dan Bank Sentral Iran, terlibat dalam transfer uang melalui sistem pengiriman uang yang tidak sah," ungkap laporan Al Arabiya.

Para pejabat itu menyembunyikan sumber dana untuk memungkinkan bank-bank termasuk Bank Melli Iran dan Bank Saderat Iran, menyelesaikan transfer yang seharusnya diblokir.

Al-Buainain menuduh Future Bank dan pemegang saham pengendali terlibat dalam

pelanggaran sistematis dan meluas terhadap hukum perbankan di Bahrain.

Saat ini Iran menghadapi sanksi Amerika Serikat (AS) yang melumpuhkan sistem keuangannya sehingga menyulitkan Teheran melakukan transaksi internasional.

Sektor minyak Iran juga lumpuh akibat sanksi AS yang diterapkan kembali di era pemerintahan mantan Presiden AS Donald Trump. ● tom



PENAYANGAN PERDANA FILM CRUELLA

IDN/ANTARA

Actor Emma Stones dan CEO Disney Bob Chapek menghadiri penayangan perdana film "Cruella" di teater El Chapitan di Los Angeles, California, Amerika Serikat, Selasa (18/5).

Tepi Barat Membara, Tiga Orang Tewas dan 71 Terluka

TEPI BARAT(IM) - Tiga pengunjuk rasa Palestina tewas dan 71 orang lainnya cedera saat bentrok yang belum pernah terjadi sebelumnya antara pengunjuk rasa dan pasukan Israel di Tepi Barat.

Situasi Tepi Barat memekam seiring pemogokan nasional yang diserukan sejak Selasa (18/5). Para pengunjuk rasa muncul setelah pemogokan umum di Tepi Barat dan wilayah 1948. Protes tersebut mengungkap agresi Israel di wilayah Yerusalem, Masjid al-Aqsa, dan pemboman terus menerus di Gaza sejak pekan lalu.

Jumlah warga Palestina yang tewas di Gaza telah mencapai 213 orang, termasuk 61 anak-anak, dan 36 wanita, hingga 18 Mei.

Di Tepi Barat, 22 warga Palestina telah tewas sejak awal eskalasi pekan lalu. "Bentrokan terjadi di Betlehem dan kota-kota lain, yang menyebabkan puluhan orang terluka dengan peluru tajam," ungkap koresponden Al Arabiya.

Perbukitan Beit El menjadi saksi bentrokan antara ratusan warga Palestina dan pasukan Israel. Kementerian Kesehatan Palestina mengumumkan sebagian besar cedera terjadi akibat peluru tajam, termasuk

enam luka parah di bagian leher, perut, dan mata.

Koresponden Al Arabiya melaporkan warga Palestina itu tewas setelah bentrok dengan tentara Israel di dekat Ramallah. Koresponden sebelumnya mengkonfirmasi tentara Israel dalam keadaan siaga untuk menghadapi demonstrasi Palestina.

Sebagian besar toko komersial dan bank, sekolah, dan lembaga pendidikan telah tutup di Tepi Barat.

Warga Palestina yang berada di wilayah 1948 juga ikut serta dalam pemogokan massal tersebut.

Kelompok pemuda secara online mendesak warga Palestina berpartisipasi dalam pemogokan dan pawai solidaritas untuk Jalur Gaza dan penduduk lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem Timur.

Pemerintah Palestina mengizinkan semua karyawan sektor publik untuk berpartisipasi dalam pemogokan dan tidak pergi bekerja.

"Kami meminta karyawan untuk berpartisipasi dalam pemogokan, karena mereka adalah bagian dari rakyat Palestina yang harus mengekspresikan diri," ungkap juru bicara pemerintah Palestina Ibrahim Melhem. ● gul

Kejaksan New York Selidiki Perusahaan Donald Trump

NEW YORK(IM) - Kejaksan New York mengatakan, investigasi terhadap perusahaan mantan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menjadi penyelidikan pidana. Hal itu lebih jauh dibandingkan sebelumnya saat penyelidikan hanya bersifat perdata.

Jaksa Agung New York Letitia James menyelidiki apakah Trump Organization sengaja salah melaporkan nilai properti mereka. Agar bisa mendapatkan pinjaman dan bantuan ekonomi dan pajak.

"Kami telah menyampaikan ke Trump Organization penyelidikan kami terhadap organisasi itu tidak lagi sepenuhnya penyelidikan sipil," kata juru bicara kantor Kejaksan New York Fabien Levy dalam pernyataannya, Rabu (19/5).

"Kini bersama kantor kejaksan Manhattan, kami dengan aktif menyelidiki Trump Organization dalam kapasitas pidana," tambahnya.

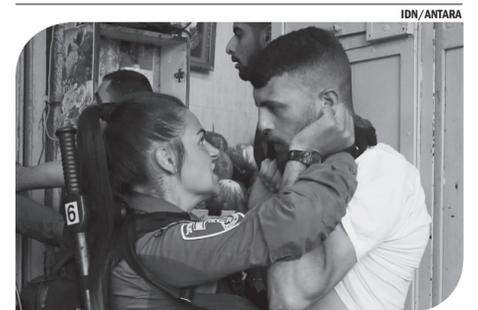
Trump Organization tidak dapat dihubungi untuk dimintai komentar. Sebelumnya Trump

mengatakan penyelidikan yang diawasi Letitia James yang dari Partai Demokrat bermotif politik.

James menyelidiki apakah Trump Organization sengaja menambah nilai sejumlah properti yang mereka miliki untuk mendapatkan pinjaman yang lebih baik. Lalu menurunkan nilai-nilai untuk mendapatkan keringanan pajak.

Dalam pernyataan terpisah, Jaksa Distrik Manhattan Cyrus Vance telah menyelidiki bisnis-bisnis Trump sebelum menjabat sebagai presiden selama dua tahun. Dalam dokumen pengadilan kantor Vance mengatakan mereka telah menyelidiki "kemungkinan tindak pidana yang luas dan berlarut-larut". Di antaranya seperti penipuan pajak dan asuransi serta memalsukan catatan perdagangan.

Penyelidikan Vance dimulai setelah mantan pengacara Trump yakni Michael Cohen membayar dua orang perempuan yang mengaku korban pelecehan seksual Trump agar mereka bersedia tutup mulut. ● ans



UNJUK RASA WARGA PALESTINA

Aparat keamanan Israel menahan seorang pengunjuk rasa dalam aksi demo yang diadakan warga Palestina sebagai bentuk solidaritas di tengah pertempuran Israel-Gaza, di Gerbang Damaskus, luar Kota Tua Yerusalem, Selasa (18/5).

15 Ribu Warga Myanmar Cari Perlindungan ke India

YANGON(IM) - Sebanyak 15 ribu warga Myanmar telah mencari perlindungan di India. Seorang pejabat pemerintah India pada Selasa (18/5) mengatakan mereka menyeberang ke India.

karena pertempuran meningkat di beberapa negara bagian Myanmar, menyusul kudeta militer.

Para warga Myanmar itu masuk ke negara bagian Mizoram, di timur laut India, yang berbagi perbatasan pegunungan dengan Myanmar. Mereka mulai masuk ke India pada akhir Februari, ketika polisi melarikan diri dan membelot dari junta militer Myanmar.

Pada April, sekitar 1.800 orang dari Myanmar termasuk beberapa anggota parlemen, telah melintasi perbatasan. Menurut Wakil Ketua Badan Perencanaan Negara Mizoram, H. Rammawi, belum lama ini jumlah warga Myanmar yang datang ke India meningkat menjadi lebih dari 15.400.

"Ini meningkat dari hari ke hari," kata Rammawi kepada Reuters.

Rammawi menambahkan, banyak orang dari Myanmar pergi ke rumah kerabat mereka di Mizoram sehingga sulit untuk melacaknya. Masyarakat di Mizoram dan beberapa bagian

Myanmar memiliki ikatan etnis yang erat. Masing-masing keluarga besar mereka umumnya berada di kedua sisi perbatasan.

Sekitar 6.000 orang dari Myanmar berada di ibu kota Mizoram, Aizawl, dan yang lainnya tersebar di lima distrik. Rammawi mengatakan warga dan organisasi non-pemerintah membantu merawat orang-orang Myanmar tersebut.

Karena itu, pemerintah negara bagian telah meminta bantuan dari otoritas federal.

"Bantuan medis dan ransum sangat penting," kata Rammawi. Ia menambahkan bahwa beberapa orang dari Myanmar dinyatakan positif mengidap virus corona.

Rammawi memperkirakan jumlah pengungsi di India meningkat. Ini karena pertempuran yang semakin intensif di Negara Bagian Chin Myanmar barat laut, tepatnya di seberang Mizoram.

Kota Mindat di perbukitan Myanmar, sekitar 100 km (60 mil) dari perbatasan, telah menyaksikan beberapa pertempuran paling sengit sejak kudeta setelah militer mengangkat senjata melawan junta. Ribuan orang telah melarikan diri dari kota tersebut. "Lebih banyak orang (Myanmar) akan datang," kata Rammawi. ● gul